

Analisis Penerapan Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pemanfaatan *Fintech* Dalam Keberlangsungan UMKM Warkop Olive

Maya Anggriyani Br Manik^{1*}, Wendi Amsuri Nasution²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: Mayamanik1707@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 10-06-2026

Revision: 14-07-2026

Published: 18-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.568

ABSTRAK

Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta memanfaatkan teknologi finansial. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, serta pemanfaatan *financial technology* (*Fintech*) dalam mendukung keberlangsungan UMKM Warkop Olive. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pemilik, karyawan, serta pelanggan Warkop Olive. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan telah diterapkan melalui pencatatan keuangan sederhana, penyusunan anggaran, dan pengelolaan arus kas. Perilaku keuangan tercermin dari pengendalian pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih terencana. Pemanfaatan *Fintech* melalui aplikasi DANA mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan. Penerapan ketiga aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan keberlangsungan usaha Warkop Olive.

Kata Kunci: Warkop Olive, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, *financial technology* (*Fintech*), keberlangsungan UMKM

ABSTRACT

The sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is influenced by the ability of business actors to manage finances and utilize financial technology. This study aims to analyze the application of financial knowledge, financial behavior, and the use of financial technology (Fintech) to support the sustainability of the Warkop Olive MSME. The study used a qualitative method with a case study approach. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation of the owner, employees, and customers of Warkop Olive. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that financial knowledge has been implemented through simple financial record keeping, budgeting, and cash flow management. Financial behavior is reflected in spending control, separation of personal and

Acknowledgment

business finances, and more planned financial decision-making. The use of Fintech through the DANA application simplifies transactions, increases payment efficiency, and provides convenience for customers. The implementation of these three aspects contributes to increased operational efficiency, customer satisfaction, and the sustainability of Warkop Olive.

Keywords: *Warkop Olive, financial knowledge, financial behavior, financial, technology (Fintech), MSME sustainability*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan ekonomi. Keberlangsungan UMKM menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama di tengah meningkatnya persaingan usaha dan perkembangan teknologi digital. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengelolaan keuangan, rendahnya kualitas perilaku keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi finansial (*Fintech*) dalam mendukung aktivitas usaha (Tambunan, 2021). Pada sektor kuliner, khususnya warung kopi, kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberlangsungan usaha.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech* memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM. Penelitian oleh Ulya et al., (2024) menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Selanjutnya, Prasetyo & Priyantoro, (2025), Martin et al., (2025), Irawan, (2026), dan Rohaeni et al., (2026) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan adopsi *Fintech* berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja serta keberlangsungan UMKM. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga lebih menitikberatkan pada pengujian hubungan antarvariabel dibandingkan pemahaman mengenai praktik penerapan ketiga aspek tersebut dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Keterbatasan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech* diterapkan oleh pelaku UMKM dalam mendukung keberlangsungan usaha. Selain itu, objek penelitian terdahulu umumnya mencakup UMKM secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji usaha kuliner, khususnya warung kopi, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik usaha kuliner memiliki pola pengelolaan keuangan, perilaku usaha, dan tingkat adopsi teknologi yang berbeda

dibandingkan sektor usaha lainnya. Oleh karena itu, kajian kualitatif pada Warkop Olive menjadi penting untuk memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan ketiga aspek tersebut dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech* dalam mendukung keberlangsungan UMKM pada Warkop Olive melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih agar mampu menggambarkan secara komprehensif pengalaman, praktik, dan strategi pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta memanfaatkan teknologi finansial untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya mengenai penerapan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan *Fintech* pada UMKM. Selain memberikan kontribusi secara teoretis melalui pengayaan bukti empiris berbasis studi kasus, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, membangun perilaku keuangan yang lebih baik, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi finansial guna mendukung keberlangsungan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *financial technology (Fintech)* dalam mendukung keberlangsungan UMKM Warkop Olive. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu objek, sehingga memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara komprehensif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono, (2023), penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, lexy J. Moleong, (2022) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena secara menyeluruh berdasarkan perspektif subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di UMKM Warkop Olive yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara, pada periode April hingga Juni 2026. Warkop Olive dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2021 dan telah menerapkan sistem pembayaran digital menggunakan aplikasi DANA dalam aktivitas operasionalnya. Kondisi tersebut dinilai relevan untuk mengkaji implementasi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech* dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilik, karyawan, dan pelanggan Warkop Olive yang memenuhi kriteria penelitian. Informan utama terdiri atas pemilik Warkop Olive, satu orang karyawan, serta beberapa pelanggan yang pernah melakukan transaksi menggunakan aplikasi DANA. Data sekunder diperoleh dari dokumen usaha, catatan keuangan, dokumentasi transaksi digital, serta berbagai literatur yang relevan, seperti buku dan artikel ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas operasional usaha dan penerapan pengelolaan keuangan. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman serta pandangan informan mengenai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, pemanfaatan *Fintech*, dan keberlangsungan usaha. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, bukti transaksi digital, serta dokumen yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan keuangan Warkop Olive.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses penelitian, keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan *member check* kepada informan untuk memastikan kesesuaian hasil interpretasi dengan kondisi yang sebenarnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi, serta perangkat pendukung seperti telepon genggam, kamera, buku catatan, dan laptop untuk menunjang proses pengumpulan serta analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada Warkop Olive, sebuah usaha mikro di bidang kuliner yang berlokasi di Kota Medan dan telah beroperasi sejak tahun 2021. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan melibatkan satu orang pemilik sebagai informan utama, satu orang karyawan, serta empat orang pelanggan sebagai informan pendukung. Analisis difokuskan pada empat aspek utama, yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, pemanfaatan *financial technology (Fintech)*, dan keberlangsungan UMKM.

Karakteristik Informan Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

No	Informan	Status
1	Pemilik Warkop Olive	Informan Utama
2	Samuel	Karyawan
3	Jeri	Pelanggan
4	Daniel	Pelanggan
5	Marcel	Pelanggan
6	Putra	Pelanggan

Sumber: data diolah (2026)

Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena dianggap memiliki pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil Penelitian

Pengetahuan Keuangan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik Warkop Olive telah memiliki pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan dilakukan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran setiap hari sehingga kondisi keuangan usaha dapat dipantau secara berkala. Meskipun pencatatan masih dilakukan secara sederhana, informasi keuangan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan penggunaan modal, mengontrol arus kas, dan menghitung keuntungan usaha.

Hasil observasi memperlihatkan adanya buku pencatatan keuangan yang digunakan secara rutin oleh pemilik. Dokumentasi juga menunjukkan bahwa seluruh transaksi usaha dicatat secara manual sehingga aktivitas keuangan tetap terdokumentasi dengan baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemilik telah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik meskipun belum menerapkan sistem pembukuan yang sesuai standar akuntansi.

Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan pemilik Warkop Olive tergolong baik. Pemilik lebih memprioritaskan kebutuhan operasional usaha dibandingkan kepentingan pribadi. Sebagian keuntungan yang diperoleh dialokasikan kembali sebagai tambahan modal untuk pembelian bahan baku dan kebutuhan operasional lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, pemilik mampu mengendalikan pengeluaran usaha dengan menghindari pembelian yang tidak diperlukan serta melakukan pengeluaran berdasarkan skala prioritas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perilaku keuangan yang mendukung keberlangsungan usaha.

Pemanfaatan *Financial technology (Fintech)*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Warkop Olive telah menggunakan aplikasi DANA sebagai media pembayaran digital. Pemanfaatan *Fintech* memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi karena pembayaran menjadi lebih cepat, praktis, dan tidak memerlukan uang tunai.

Observasi lapangan memperlihatkan bahwa kode QR DANA tersedia di area kasir sehingga dapat langsung digunakan oleh pelanggan. Selain mempermudah pembayaran, transaksi digital juga membantu pemilik dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis melalui riwayat transaksi pada aplikasi.

Keberlangsungan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Warkop Olive mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya sejak berdiri pada tahun 2021. Keberlangsungan tersebut didukung oleh kualitas produk yang konsisten, pelayanan yang baik kepada pelanggan, pengelolaan keuangan yang cukup baik, serta pemanfaatan pembayaran digital.

Pelanggan menyatakan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan dan kemudahan transaksi menggunakan pembayaran digital. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas usaha berjalan setiap hari dengan jumlah pelanggan yang relatif stabil.

Ringkasan Hasil Penelitian

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
Pengetahuan Keuangan	Pemilik melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin serta memahami pengelolaan modal usaha.
Perilaku Keuangan	Pengeluaran diprioritaskan untuk kebutuhan usaha dan sebagian keuntungan disimpan sebagai tambahan modal.
Pemanfaatan <i>Fintech</i>	Menggunakan aplikasi DANA sebagai metode pembayaran digital sehingga transaksi lebih cepat dan praktis.
Keberlangsungan UMKM	Usaha tetap beroperasi secara stabil sejak tahun 2021 dengan dukungan pelayanan, kualitas produk, dan pengelolaan keuangan yang baik.

Sumber: data diolah (2026)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech* saling mendukung dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM Warkop Olive. Pengetahuan keuangan membantu pemilik dalam mengelola arus kas dan modal usaha, perilaku keuangan mendorong penggunaan dana secara lebih efektif, sedangkan pemanfaatan *Fintech* meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memberikan kemudahan bagi pelanggan. Integrasi ketiga aspek tersebut menjadi faktor penting yang menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha Warkop Olive.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan UMKM Warkop Olive dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *financial technology (Fintech)*. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan usaha sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan operasional Warkop Olive sejak tahun 2021. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan dan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam menghadapi persaingan usaha di era digital.

Pengetahuan Keuangan dalam Mendukung Keberlangsungan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Warkop Olive telah menerapkan pengetahuan keuangan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Meskipun sistem pencatatan masih dilakukan secara sederhana, aktivitas tersebut membantu pemilik mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, serta menentukan penggunaan modal secara lebih tepat. Dengan adanya pencatatan keuangan, pemilik dapat mengevaluasi keuntungan usaha dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan operasional bisnis.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bagi UMKM, pencatatan keuangan yang sederhana telah memberikan manfaat sebagai alat pengendalian keuangan sehingga risiko kesalahan penggunaan dana dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana, Murniningsih, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan sehingga usaha memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Perilaku Keuangan dalam Mendukung Keberlangsungan UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik Warkop Olive memiliki perilaku keuangan yang baik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan pemilik dalam mengendalikan pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan operasional, serta menyisihkan sebagian keuntungan sebagai tambahan modal usaha. Perilaku tersebut mencerminkan adanya pengelolaan keuangan yang disiplin sehingga kondisi keuangan usaha tetap terjaga.

Perilaku keuangan yang baik menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan usaha karena setiap keputusan keuangan dilakukan berdasarkan kebutuhan usaha, bukan kepentingan konsumtif. Pengalokasian keuntungan sebagai modal usaha juga menunjukkan adanya orientasi jangka panjang dalam mengembangkan bisnis. Dengan demikian, usaha memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasionalnya meskipun menghadapi perubahan kondisi pasar.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Fitria et al., (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik mampu meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Pelaku usaha yang mampu mengendalikan pengeluaran serta mengelola keuntungan secara produktif akan memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dibandingkan pelaku usaha yang tidak menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin.

Pemanfaatan *Fintech* dalam Mendukung Keberlangsungan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Warkop Olive telah memanfaatkan aplikasi DANA sebagai metode pembayaran digital. Pemanfaatan *Fintech* memberikan berbagai manfaat, antara lain mempercepat proses transaksi, mempermudah pembayaran bagi pelanggan, serta membantu pemilik dalam melakukan pencatatan transaksi melalui riwayat pembayaran digital.

Kemudahan transaksi yang diberikan *Fintech* tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada konsumen. Semakin mudah proses pembayaran yang tersedia, semakin tinggi pula kenyamanan pelanggan dalam melakukan transaksi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepuasan pelanggan yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kisin dan Setyahuni (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi finansial memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan UMKM melalui peningkatan efisiensi transaksi, kemudahan pembayaran, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Integrasi Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Fintech* terhadap Keberlangsungan UMKM

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan Warkop Olive tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil integrasi antara pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *Fintech*. Pengetahuan keuangan memberikan dasar bagi pemilik dalam mengelola keuangan usaha, perilaku keuangan memastikan bahwa keputusan finansial dilakukan secara bijaksana, sedangkan *Fintech* meningkatkan efektivitas transaksi dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan pengelolaan usaha yang lebih efisien. Pengetahuan keuangan tanpa perilaku keuangan yang baik belum tentu menghasilkan pengelolaan usaha yang optimal. Sebaliknya, perilaku keuangan yang baik akan lebih efektif apabila didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai. Selain itu, pemanfaatan *Fintech* menjadi faktor pendukung yang memperkuat daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberlangsungan UMKM pada era digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan pelayanan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif serta mengadopsi inovasi teknologi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keberhasilan Warkop Olive dalam mempertahankan usahanya merupakan hasil sinergi antara literasi keuangan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab, dan pemanfaatan teknologi finansial.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan pengetahuan keuangan, pembentukan perilaku keuangan yang baik, serta pemanfaatan *Fintech* merupakan strategi yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan menjaga keberlangsungan usaha. Temuan ini sekaligus memperkuat teori bahwa kemampuan mengelola keuangan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM di era ekonomi digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *financial technology (Fintech)* memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM Warkop Olive. Pengetahuan keuangan yang dimiliki pemilik usaha tercermin melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pengelolaan modal usaha, meskipun masih dilakukan secara sederhana. Perilaku keuangan yang baik terlihat dari kemampuan mengendalikan pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan operasional usaha. Selain itu, pemanfaatan *Fintech* melalui aplikasi

DANA memberikan kemudahan dalam proses transaksi sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, penerapan ketiga aspek tersebut secara bersama-sama mampu mendukung keberlangsungan operasional Warkop Olive dan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan dalam persaingan.

Berdasarkan hasil penelitian, pemilik Warkop Olive disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan menerapkan pembukuan yang lebih sistematis, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memanfaatkan fitur-fitur *Fintech* tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan transaksi. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan literasi keuangan, membangun perilaku keuangan yang lebih disiplin, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi keuangan guna mendukung keberlangsungan usaha. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian pada objek UMKM yang lebih beragam atau dengan menambahkan variabel lain sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I. K. R., & Purnamawati, I. G. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN KARANGASEM I*. 549–558.
- Desiyanti, R., Azilah, N., & Elvira, R. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Financial Management , and Financial Technology on Business Performance And Sustainability of Micro , Small , and Medium Enterprises In Sumatera , Indonesia*. 18(02), 231–244.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation*. 43–59.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). *Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku*. 2010. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.2496>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior*. 106(November 1991).
- Irawan, I. (2026). *Financial Literacy, Government Support, and Fintech Adoption as Drivers of SME Sustainability Performance*. 11(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13046>
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang*. 116–129.
- LEXY J. MOLEONG. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. BANDUNG : REMAJA ROSDAKARYA, 2022.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). “*The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*.” *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Martin, Ery Tri Djatmika Wahju Wardhana, Puji Handayati, N. R. (2025). *The Effect of Financial*

Inclusion and Fintech Adoption on MSME Sustainability Mediated by Financial Literacy and Self-Efficacy. 10, 502–517.

- Nababan, D. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/71553>
- Prasetyo, P., & Priyantoro, P. (2025). *Financial Literacy Analysis in Encouraging Sustainable MSMEs Business Performance Mediation Financial Access and Adoption Fintech. 5(12), 14593–14608.*
- Rinaldi Maulana, Rochiyati Murniningsih, W. A. P. (2022). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINTECH TOWARD BUSINESS SUSTAINABILITY IN SMES. 10(4).*
- Rohaeni, N., Meutia, M., Indriana, I., & Januarsari, Y. (2026). *Financial literacy , FinTech , and inclusion for MSME growth in Banten province.*
- Sandig, M., Sumual, L., & Sengkey, R. (2022). *PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM RUMAH MAKAN. 78–86.*
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif tahun 2023 (Ed.3, cet.). Alfabeta: Bandung.* https://opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=18407&keywords=sugiyono
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan.*
- Ulya, N., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. 4(1), 80–95.*
- Yuliyawati, M. (2023). *LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INTERVENING INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM GIANJAR. 10(2), 246–262.* <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*
- Anggara, I. K. R., & Purnamawati, I. G. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN KARANGASEM I. 549–558.*
- Desiyanti, R., Azilah, N., & Elvira, R. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Financial Management , and Financial Technology on Business Performance And Sustainability of Micro , Small , and Medium Enterprises In Sumatera , Indonesia. 18(02), 231–244.*
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. 43–59.*
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). *Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku. 2010.* <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. 106(November 1991).*
- Irawan, I. (2026). *Financial Literacy, Government Support, and Fintech Adoption as Drivers of SME Sustainability Performance. 11(1).* <https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13046>

- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang*. 116–129.
- LEXY J. MOLEONG. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. BANDUNG : REMAJA ROSDAKARYA, 2022.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). “*The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.*” *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Martin, Ery Tri Djatmika Wahyu Wardhana, Puji Handayati, N. R. (2025). *The Effect of Financial Inclusion and Fintech Adoption on MSME Sustainability Mediated by Financial Literacy and Self- Efficacy*. 10, 502–517.
- Nababan, D. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/71553>
- Prasetyo, P., & Priyantoro, P. (2025). *Financial Literacy Analysis in Encouraging Sustainable MSMEs Business Performance Mediation Financial Access and Adoption Fintech*. 5(12), 14593–14608.
- Rinaldi Maulana, Rochiyati Murniningsih, W. A. P. (2022). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND FINTECH TOWARD BUSINESS SUSTAINABILITY IN SMES*. 10(4).
- Rohaeni, N., Meutia, M., Indriana, I., & Januarsari, Y. (2026). *Financial literacy , FinTech , and inclusion for MSME growth in Banten province*.
- Sandig, M., Sumual, L., & Sengkey, R. (2022). *PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM RUMAH MAKAN*. 78–86.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif tahun 2023* (Ed.3, cet.). Alfabeta : Bandung. https://opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=18407&keywords=sugiyono
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*.
- Ulya, N., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM*. 4(1), 80–95.
- Yuliyawati, M. (2023). *LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INTERVENING INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM GIANYAR*. 10(2), 246–262. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*.